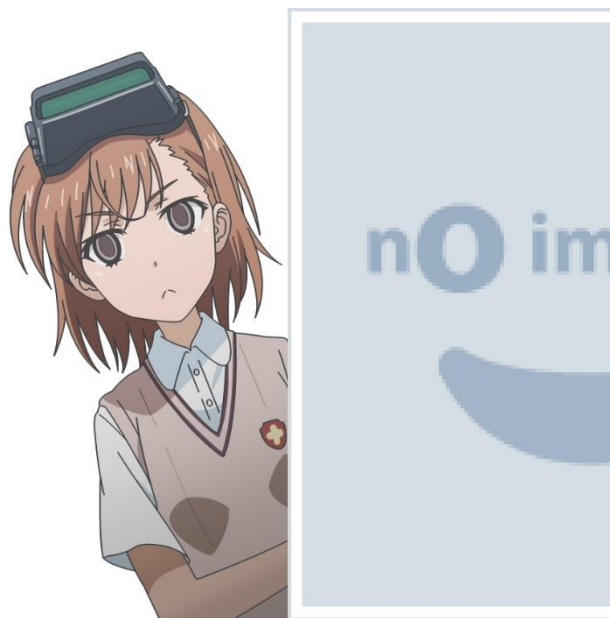


Sudah satu jam aku menatap layar laptop dengan tatapan kosong. Kopi yang aku buat sudah hampir habis. Kepalaku pusing melihat bahasa pemrograman tingkat rendah yang bernama assembly. Semakin aku tatap, kepalaku semakin pusing. Namun, aku tetap harus mengerti bahasa ini untuk mengerjakan praktikum yang *deadline*-nya sudah sebentar lagi.

“Mengapa sih aku harus belajar bahasa pemrograman nggak jelas ini”, ucapku kesal.

Aku adalah mahasiswa Teknik Informatika Semester 3. Saat ini, aku sangat kebingungan dengan Bahasa pemrograman tingkat rendah yang bernama Assembly. Karena sudah lelah, aku pun menutup materi dan menonton episode terbaru dari serial A Certain Scientific Railgun. Singkat cerita, serial tersebut bercerita tentang kota yang memiliki teknologi maju. Konflik yang sedang dialami adalah tokoh utama dari serial tersebut, Misaka Mikoto, diam-diam di-*clone* untuk dijadikan penelitian. Kloningan dari Misaka juga disebut sebagai *Sister*.

Tiba-tiba, aku dibuat terkejut dengan ledakan yang ada persis di belakangku. Terjadi tumbukan antar dimensi yang menghasilkan cahaya yang sangat terang, cahaya yang terlalu terang untuk dilihat oleh mata telanjang. Aku pun menutup mataku selama beberapa detik. Saat membuka mataku, aku sangat terkejut karena salah satu kloningan dari Misaka Mikoto ada di belakangku.



*Salah satu Sister*

Aku mencoba berbicara dengannya, namun dia malah terlihat kebingungan. Tiba-tiba dia mengambil kertas dan menuliskan sesuatu pada kertas tersebut.

```

section .text
global __start

section .data
msg db 'Halo...', 0xa
len equ $ - msg

__start:
mov edx, len
mov ecx, msg
mov ebx, 1
mov eax, 4
int 0x80

```

*Tulisan yang ditulis Misaka pada selembar kertas*

Tulisan-tulisan tersebut terlihat seperti bahasa assembly. Aku pun mencoba menuliskannya di laptop dan meng-*compile*-nya. Ternyata benar, tulisan tersebut adalah ucapan halo kepadaku yang ditulis dengan bahasa Assembly.

Halo...

*Output dari program yang diketik berdasarkan tulisan Misaka.*

Setelah aku telusuri lebih lanjut, ternyata dia adalah Misaka dengan ID 20002, atau bisa disebut Misaka 20002. Dia adalah kloningan terbaru dari Misaka Mikoto. Namun, terdapat kesalahan produksi yang terjadi padanya. Dia tidak sempat diberikan perangkat lunak untuk berbicara dan yang dapat dia lakukan hanyalah menulis dengan bahasa assembly.

“Untung dia bertemu denganku. Kalau dia bertemu dengan orang yang bukan dari teknik informatika, orang tersebut pasti akan kebingungan dengan kertas berisi tulisan tulisan aneh.”, ucapku.

“Kalau begini terus-terusan, dia tidak akan bisa hidup dengan normal.” Aku pun bertekad untuk membantunya. Aku akan membuat perangkat lunak untuk membuatnya bisa berbicara dengan bahasa manusia.